

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil capaian meningkatkan kemampuan pukulan *backhand* dalam penelitian tindakan kelas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Dengan menggunakan metode berpasangan maka kemampuan pukulan *Backhand* pada permainan tenis meja di kelas X SMA Negeri 2 Limboto akan meningkat”, dapat diterima karena telah teruji kebenarannya.
2. Metode berpasangan sangat efektif digunakan dalam pembelajaran materi tenis meja khususnya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan pukulan *backhand*.
3. Pada siklus I kemampuan pukulan *backhand* siswa mengalami peningkatan yang cukup berarti yakni 5 (25%) orang siswa berada dalam klasifikasi “baik” dengan nilai rata-rata 60,88 dan 15 (75%) dalam klasifikasi “cukup baik” dengan nilai rata-rata 70,2. sedangkan daya serap klasikal mencapai 71,725 meningkat dari daya serap klasikal pada saat observasi awal yang hanya 56,23.
4. Pada siklus II kemampuan pukulan *backhand* siswa pun mengalami peningkatan yakni 5 (25%) orang berada dalam klasifikasi “sangat baik” dengan nilai rata-rata 90,5 dan 15 (75%) dengan nilai rata-rata 22,604, berada dalam klasifikasi “baik”. Sedangkan daya serap klasikal meningkat menjadi 86,2 dari daya serap klasikal siklus I yang hanya 71,725.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebagai seorang guru hendaknya dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas, hal ini dimaksudkan sebagai koreksi dan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan/proses belajar mengajar di kelasnya, sehingga pencapaian peningkatan mutu pendidikan dan kualitas guru dalam mengajar dapat terwujud.
2. Penerapan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini agar kiranya mendapat perhatian dan dukungan penuh dari semua unsur yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas tersebut (Kepala Sekolah, Guru, serta Siswa itu sendiri). Karena Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan / pembelajaran di sekolah tersebut.